

INTISARI

Penelitian ini menganalisis strategi penerjemahan yang terdapat dalam novel bahasa Korea berjudul *사하 맨션* (*Saha Maensyeon*) karya Cho Nam-joo yang telah diterjemahkan ke bahasa Indonesia oleh Lingliana. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis strategi semantik yang digunakan dalam menerjemahkan novel berdasarkan teori strategi terjemahan Suryawinata (2016) dengan metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian berupa kata dan frasa yang bersumber dari novel *Saha Maensyeon* (2019) dan padanan kata dari novel terjemahan *Saha Mansion* (2020). Data tersebut kemudian diklasifikasikan menurut strateginya dan kemudian dianalisis.

Terdapat 125 data dalam novel yang menggunakan enam jenis strategi penerjemahan semantik milik Suryawinata (2013). Strategi tersebut antara lain; pungutan (*borrowing*), padanan budaya, padanan deskriptif dan analisis komponensial, resmi, sinonim, perluasan dan penyusutan. Dari analisis yang telah dilakukan, strategi yang paling banyak digunakan untuk menerjemahkan novel bahasa Korea ke dalam bahasa Indonesia adalah strategi sinonim. Hasil dari analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penerjemah mengalihbahasakan BSu menjadi bahasa yang luwes dan akrab digunakan dalam BSa serta sesuai dengan konteks cerita novel. Namun, hal tersebut tidak menutupi adanya padanan yang kurang sesuai sehingga maknanya berubah.

Kata kunci : strategi penerjemahan, strategi semantik, *Saha Mansion* (사하 맨션).

ABSTRACT

This study analyse the translation strategic in the Cho Nam-joo's Korean Novel 사하 맨션 (*Saha Maensyeon*) which has been translated into Indonesian by Linglana. The purposes of this study are to determine and analyse the translation semantic strategies that used in the process of translating novels based on Suryawinata's (2016) translation strategy theory. The data in this study are in the form of words and phrases sourced from Korean novel *Saha Maensyeon* (2019) and the equivalent novel in Bahasa *Saha Mansion* (2020). Data will be classified according to the strategy and will be analysed.

There are 125 words and phrases translated using six strategies of Suryawinata's (2013) semantic translation theory. These strategies include borrowing, cultural equivalent, descriptive equivalent and componential analysis, recognize translation, synonymy, expansion and reduction. From the analysis that has been done, the most widely used to translate Saha Mansion from Korean novel to Indonesian is synonym strategy. The result of this study indicate that translator translate SL into a natural and familiar and language that used in TL, also accordance with the context of novel. however, this does not cover the existence of an unsuitable equivalent and has a different meaning.

Keywords: translation strategic, semantic strategic, Saha Mansion (사하 맨션).

초록

본 연구는 Lingliana 가 인도네시아어로 번역한 조남주의 한국 소설 '사하 맨션'에 대한 의미론적 번역 전략이라는 분석한다. 이 논문의 목적은 Suryawinata(2016)의 번역 전략을 이론을 바탕으로 소설을 번역하는 과정에서 사용된 의미론적 번역 전략을 밝히고 분석하는 것이다. 연구 자료로서는 한국 소설 사하 맨션(2019)과 이 대응하는 인도네시아 Saha Mansion (2020)에서 사용하는 단어와 구 단위이다. 언급된 의미론적 번역 전략 이론에 따라 자료가 분류되고 분석한다.

Suryawinata (2016)의 의미론적 번역 이론에 포함된 6 가지 전략을 적용하여 번역된 125 가지의 단어와 구를 나타냈다. 즉, 차용, 문화적 동등 및 성 분석, 공식번역, 동의어, 추가 및 삭제가 포함한다. 분석한 결과에 따르면 인도네시아어로 번역된 사하맨션에서 가장 많이 사용하는 의미론적 번역 전략은 동의어 전략이다. 본 연구의 결과를 통해서 출발어는 보다 자연스럽고 일반적이며 맥락에 맞는 도착어로 번역한다. 그럼에도, 불구하고 도착어가 출발어와 다른 의미를 갖는 경우도 생길수 있다.

키워드: 번역 전략, 의미론 전략, 사하 맨션.